

EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Sri Mulyani, Samsi Haryanto

SMK N 6 Yk

E-mail : srimulyaninurul@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of character education management in an effort to improve the academic achievement of students in SMK N 2 Yogyakarta, character education management includes planning, organizing, implementing, monitoring and evaluation, support and resistance as well as the efforts made to overcome obstacles.

This study used a qualitative research method with a naturalistic approach to data collection. The data collection techniques: interview, observation, study documents. The data source consists of resource person, place and activity as well as related documents to the implementation of education character. Data analysis technique was performed with data reduction, data presentation, and conclusion. Checking the validity of the data is done by extending the observation time, triangulations and auditing.

The results showed that the management of character education in SMK N 2 Yogyakarta is quite effective for improving students' achievement, both academic and non-academic achievement. The average percentage of graduate student is always higher than 98%, often getting champion level of municipality, provincial and so national. In addition to improving achievement also effectively shape the character of the students as discipline in complying with school rules, awareness of high worship, no fighting students. All of the mentioned habitual behaviors are an indication of the success of character education.. Implementation of the character management received support from the school community and be a flagship program, but is also found in the implementation obstacles that some of the school members still do not understand the importance of education character so that there are still people who are still violated and less concerned with the implementation of character education. The efforts made by the school to overcome the barriers by doing intensive and sustainable socialization in the school community as well as discipline in enforcing school rules.

Keywords: effectiveness, management, education, character, achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradapan yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sikap dan perilaku masyarakat dan bangsa Indonesia sekarang cenderung mengabaikan nilai nilai luhur yang sudah lama dijunjung tinggi dan mengakar dalam sikap dan perilaku sehari hari. Nilai nilai karakter mulia seperti kejujuran, kesantunan, kebersamaan dan religius sedikit demi sedikit mulai tergerus oleh budaya asing yang cenderung hedonistic, materialistik dan individualistik, sehingga nilai nilai karakter tersebut tidak lagi dianggap penting jika bertentangan dengan tujuan yang ingin diperoleh. Potret kekerasan, kebrutalan seperti sering terjadinya pembegalan yang marak diberitakan, penulian pelajar, peredaran narkoba, pembunuhan, seks bebas, tawuran pelajar, minum minuman keras dan ketidakjujuran anak anak bangsa yang ditampilkan oleh media cetak maupun elektronik sekarang ini sudah menjadi tontonan sehari hari. Budaya seperti itu tidak hanya melanda rakyat umum yang kurang pendidikan tetapi sudah sampai pada masyarakat terdidik seperti pelajar dan mahasiswa.

Disinilah pentingnya pendidikan karakter di gaungkan dengan dahsyat agar

lahir kesadaran bersama untuk membangun karakter generasi muda bangsa yang kokoh. Sehingga mereka tidak terombang ambing oleh modernisasi yang menjanjikan kenikmatan sesaat serta mengorbankan masa depan yang panjang dan abadi. Lembaga pendidikan seyogyanya menjadi pioner kesadaran pendidikan karakter. Sebab lembaga pendidikan semestinya lebih dahulu mengetahui dekadensi moral dan bahaya modernisme yang ada di depan mata generasi masa depan bangsa. Terlebih untuk mereka yang tidak siap menghadapi keduanya, khususnya dalam aspek moral, mental dan kepribadian selain aspek pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pendidikan karakter tersebut perlu tindakan pengimplementasian secara sistematis dan berkelanjutan. Sebab tindakan implementasian ini akan membangun kecerdasan emosi seorang anak. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Bertitik tolak dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti pengimplementasian manajemen pendidikan karakter di SMK. Peneliti tertarik memilih SMK Negeri 2 Yogyakarta sebagai obyek penelitian karena 1) SMK N 2 Yogyakarta terkenal dengan disiplin dan prestasi yang tinggi, 2) Komitmen warga sekolah terhadap pendidikan karakter kuat, 3) Animo masyarakat masuk ke SMK N 2 sangat tinggi. SMK N 2 Yogyakarta sangat komitmen dalam menanamkan pendidikan karakter, komitmen tersebut terlihat dari gencarnya sosialisasi dan implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut. Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

bagaimana perencanaan ,pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dukungan dan hambatan serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK N 2 Yogyakarta.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan SMK

Berdasarkan penjelasan Undang Undang Standar Pendidikan Nasional no 20 Tahun 2003 Pasal 15 ayat 2 menyatakan bahwa Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP atau MTs , SMK sering disebut juga dengan nama STM (Sekolah Teknik Menengah).

Tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan YME
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap

lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pendidikan Karakter

Menurut Kemdiknas (2010:8) Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya baik dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Pendidikan Karakter adalah “ sebuah usaha untuk mendidik anak anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari

hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungannya” (Ratna Megawangi, 2004:45).

Pendidikan karakter merupakan suatu system penanaman nilai nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai nilai karakter baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun bangsa sehingga menjadi manusia berdaya guna. Pendidikan karakter mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang mempunyai kedudukan sebagai makhluk individu dan sekaligus juga makhluk sosial tidak begitu saja terlepas dari lingkungannya. Pendidikan merupakan upaya memperlakukan manusia untuk mencapai tujuan. Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha selesai dilaksanakan.

Tujuan Pendidikan Karakter adalah mendorong lahirnya anak anak yang baik (insane kamil). Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik, akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya, untuk melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup. Masyarakat, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya juga berperan membentuk karakter anak melalui orang tua dan lingkungannya (Kemendiknas 2010:14). Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai nilai pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, membangun bangsa yang berkarakter Pancasila dan mengembangkan potensi warga Negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Singkatnya pendidikan karakter baik karakter performa maupun karakter moral

diperlukan untuk dikembangkan dari setiap tugas akademik maupun non akademik. Karakter tidak lagi dilihat dari aspek etis atau sisi emosi-sosial, pendidikan karakter adalah pondasi penting untuk menghasilkan prestasi akademik maupun non akademik secara etis. Sekolah tidak perlu lagi berbicara tentang menyeimbangan pendidikan akademik dan pendidikan karakter seolah olah ada ketegangan antar keduanya. Dalam paradikma sekolah Cerdas dan Baik, pengajaran akademik dan pengembangan karakter adalah dua sisi mata uang. Jika dilakukan secara efektif keduanya terjadi secara simultan dengan cara yang saling mendukung.

Dengan pendidikan karakter seorang anak menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena dengan kecerdasan emosi seseorang akan berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis

Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter.

Dalam konteks dunia pendidikan yang di maksud dengan manajemen pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan dalam upaya untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan itu sendiri (Kemendiknas, 2010:19).

Manajemen pendidikan karakter adalah pengelolaan atau penataan dalam bidang pendidikan karakter yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi secara sistematis untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan karakter akan efektif jika terintegrasi dalam

manajemen sekolah. Dengan kata lain pendidikan karakter disekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan pendidikan secara memadai. Pengelolaan tersebut meliputi nilai-nilai yang perlu ditanamkan dalam muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya.

Keterkaitan antara pendidikan karakter dengan manajemen sekolah antara lain keterkaitan antara nilai-nilai karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, kebangsaan dan keinternasionalan sehingga membentuk suatu karakter manusia dalam hal ini seluruh warga sekolah yang unggul, maka penyelenggaraan pendidikan karakter memerlukan pengelolaan yang memadai. Pengelolaan yang memadai itu melalui prosedural yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dievaluasi secara memadai pula.

Tujuan dari manajemen pendidikan karakter di sekolah adalah tercapainya tujuan pendidikan karakter disekolah secara efektif dan efisien. Melalui ketercapaian tujuan pendidikan karakter di sekolah diharapkan terlahir generasi muda masa depan, khususnya peserta didik yang tidak saja cerdas secara psikomotorik, tetapi juga memiliki keluhuran karakter. Mereka merupakan sosok manusia unggul yang dibalut dengan ketinggian dan keluhuran karakter.

Pelaksanaan pendidikan karakter menurut Pupuh Faithurrohman, (2013:194) dapat diimplementasikan sebagai berikut :

1) Pembentukan karakter yang terpadu dalam pembelajaran dalam semua mata pelajaran. Berbagai hal yang terkait

dengan karakter (nilai-nilai, norma, iman dan ketakwaan dan lain-lain) diimplementasikan dalam pembelajaran mata pelajaran yang terkait seperti Agama, PKn, IPS, IPA, Penjas Orkes dan lainnya. Hal ini dimulai dengan pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, akhirnya kepengalaman nilai secara nyata oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

2) Pembentukan karakter yang terpadu dengan manajemen sekolah. Berbagai hal yang terkait dengan karakter (nilai-nilai, norma, iman dan ketakwaan dan lain-lain) diimplementasikan dalam aktivitas manajemen sekolah, seperti pengelolaan: peserta didik, regulasi/peraturan sekolah, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, perpustakaan, pembelajaran, penilaian dan informasi serta pengelolaan yang lainnya.

3) Pembentukan karakter yang terpadu dengan kegiatan pembinaan kepeserta-didikan. Beberapa kegiatan kepeserta-didikan yang menuai pembentukan karakter antara lain: olahraga, kegiatan keagamaan, seni karakter, KIR, Kepramukaan, PMR, Pameran/lokakarya, Pasukan pengibar bendera (Paskibraka) dan lain-lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas manajemen pendidikan karakter dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring, dukungan dan

hambatan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Dan yang menjadi sumber data yaitu nara sumber, aktivitas dan tempat serta dokumen yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian, triangulasi dan auditing.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Jl AM Sangaji No 47 di Jetis Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta , No tilpun (0274) 513490 No fax (0274) 5126339 ,Website : www.smk2.yk.sch.id ,E-mail : info@smk2-yk.sch.id. SMK Negeri 2 Yogyakarta mempunyai jumlah total 2076 siswa dengan jumlah robel 69 kelas dan 9 kompetensi keahlian. Kompetensi keahlian tersebut terdiri dari : Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik survey & Pemetaan, Teknik Audio Video, Teknik Komputer dan Jaringan , Multimedia, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik permesinan, dan Teknik Kendaraan Ringan.

Manajemen pendidikan karakter dalam penelitian ini dikaitkan dengan upaya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK N 2 Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015. Manajemen pendidikan karakter yang dimaksud meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dukungan dan hambatan serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan. Hasil penelitian dan pembahasan akan dipaparkan sebagai berikut:

Perencanaan manajemen pendidikan karakter di SMK N 2 Yogyakarta melalui mekanisme yang diprogramkan pada awal tahun pelajaran pada rapat kerja sekolah. Perencanaan program pendidikan karakter dilaksanakan terlebih dahulu menganalisa/ menelaah program program sekolah kemudian menentukan dan menetapkannya sebagai program sekolah. Dalam perencanaan ini membahas kebutuhan seperti sarana prasarana, rencana program pendidikan karakter, pembagian tugas dan tanggungjawab, waktu, target dan monitoring dan evaluasi. Dalam rapat kerja ini juga sebagai sarana sosialisasi tentang tujuan, sasaran kegiatan, pelaksanaan kegiatan implementasi pendidikan karakter yang direncanakan. Program pendidikan karakter direncanakan sesuai dengan Visi Misi Sekolah dan pendidikan karakter dijadikan sebagai program unggulan SMK N 2 Yogyakarta. Berdasarkan pembahasan yang diuraikan di atas perencanaan manajemen pendidikan karakter yang dilakukan oleh SMK N 2 Yoyakarta sudah melalui mekanisme yang sistematis, Hal ini selaras dengan yang dijelaskan oleh Pupuh Fathurrohman (2013:194) sebagai berikut :

Perencanaan kegiatan pendidikan karakter disekolah harus mengacu pada jenis jenis kegiatan yang setidaknya memuat unsur-unsur: tujuan, sasaran kegiatan, subtansi kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pihak pihak terkait, mekanisme pelaksanaan, keorganisasian, waktu, dan tempat, serta fasilitas pendukung.

Pengorganisasian pendidikan karakter di SMK N 2 Yogyakarta dilakukan dengan di bentuknya Tim Budaya. Tim budaya terdiri dari Kepala sekolah, Guru dan karyawan. Tim ini bertugas untuk menumbuhkan, melatih,

memupuk, membimbing nilai nilai karakter siswa yang berbudaya serta menegakan tata tertib sekolah. Pengorganisasian pelaksanaan pendidikan karakter di SMK N 2 Yogyakarta sudah melalui mekanisme dan pembagian tugas secara terperinci di bawah koordinasi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Pengorganisasian program dilaksanakan secara vertikal dan horizontal dibawah Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab utama, selanjutnya dalam pelaksanaannya dilapangan menjadi koordinator bidang yaitu wakil kepala sekolah. Wakil kepala sekolah sebagai induknya menentukan penanggungjawab tiap kegiatan, sehingga akan mempermudah proses koordinasi dan lebih efektif. Hal ini selaras dengan yang dijelaskan Suharsiw Ariunto dan Lia Yuliana (2012:9) bahwa “pengorganisasian dalam definisi manajemen disebutkan adanya usaha bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan mendayagunakan sumber sumber yang ada agar dicapai hasil yang efektif dan efisien“. Berdasarkan temuan dan teori bahwa pengorganisasian di SMK N 2 Yogyakarta sudah berjalan secara efektif dan efisien dengan adanya pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas.

Pelaksanaan manajemen pendidikan karakter di SMK N 2 Yogyakarta berjalan sesuai dengan program sekolah, pelaksanaannya melalui tahapan sosialisasi implementasi pendidikan karakter terhadap seluruh warga sekolah yang meliputi staf sekolah, guru, karyawan, orang tua, komite sekolah dan siswa. Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di SMK N 2 Yogyakarta sudah terintegrasi dalam proses kegiatan pembelajaran dengan ditemukan adanya penginternalisasian nilai nilai kedalam tingkah laku peserta didik sehari hari melalui proses pembelajaran baik berlangsung

didalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran., terintegrasi dalam kegiatan pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas peserta didik sesuai potensi, bakat dan minat mereka, dan terintegrasi dalam manajemen sekolah terbukti SMK N 2 Yogyakarta bahwa terkait pendidikan karakter di implementasikan dan di integrasikan dalam kegiatan dan urusan sekolah seperti: menyangkut pengelolaan peserta didik, peraturan sekolah, sumberdaya manusia, sarana prasarana, keuangan, pembelajaran, penilaian, dan informasi pengelolaan lainnya dijadikan sebagai bagian budaya sekolah. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter merupakan kegiatan inti dari pendidikan karakter. Pelaksanaan pendidikan karakter di SMK N 2 Yogyakarta pada dasarnya sudah sistematis dan berjalan sesuai dengan program sekolah.

Sistem monitoring dan evaluasi implementasi pendidikan karakter di SMK N 2 Yogyakarta di lakukan sesuai program dan dilakukan secara berkala dan sesuai kebutuhan. Monitoring dan evaluasi secara berkala dilakukan sebulan sekali dan pada akhir tahun untuk mengevaluasi program dan untuk menentukan tindak lanjut program selanjutnya, untuk kebutuhan khusus dilakukan apabila ada hal hal khusus atau terjadi kasus dilapangan yang harus dibahas secara khusus dan mendesak untuk diselesaikan. Berdasarkan monitoring dan evaluasi sekolah dapat mengetahui apakah program telah berjalan sebagaimana direncanakan, tingkat ketercapaian pelaksanaan program, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut. Selain itu dengan monitoring dan evaluasi sekolah dapat menentukan tindak lanjut kedepan untuk perbaikan, pembenahan, dan peningkatan.

Berdasarkan pembahasan di atas monitoring dan evaluasi di SMK N 2 Yogyakarta berjalan efektif dan sistematis.

Dukungan implementasi pendidikan karakter di SMK N 2 Yogyakarta yaitu pendidikan karakter menjadi program unggulan sekolah dan adanya komitmen dan dukungan yang kuat dari warga sekolah untuk melaksanakan pendidikan karakter. Yang menjadi hambatan pelaksanaan pendidikan karakter yaitu sebagian warga sekolah kurang mengerti arti pentingnya pendidikan karakter sehingga masih ada yang melanggar tata tertib serta masih kurang peduli untuk berpartisipasi dalam melaksanakan pendidikan karakter.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter di SMK N 2 Yogyakarta yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah pentingnya pendidikan karakter secara intensif, menegakan peraturan dan tata tertib sekolah dan mengaktifkan petugas tim budaya sekolah.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan karakter di SMK N 2 Yogyakarta terlihat sudah cukup efektif untuk meningkatkan prestasi siswa, baik prestasi akademik maupun non akademik. Rata-rata prosentasi kelulusan selalu tinggi diatas 98%, sering meraih prestasi kejuaraan baik tingkat kota, propinsi maupun ditingkat nasional. Selain meningkatkan prestasi juga efektif membentuk karakter siswa seperti disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah, kesadaran beribadah tinggi, tidak ada perkelahian pelajar. Perilaku, tradisi, kebiasaan yang dilakukan sehari hari ini merupakan indikasi keberhasilan pendidikan karakter.

Manajemen pendidikan karakter di SMK N 2 Yogyakarta dilaksanakan dengan

Perencanaan pendidikan karakter yang dibuat dengan melibatkan semua unsur sekolah dan di susun sesuai dengan visi misi sekolah serta menjadi program unggulan sekolah, Pengorganisasiannya sistematis dengan di bentuknya Tim Budaya dengan pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas, Pelaksanaan pendidikan karakter melalui tahap-tahap: sosialisasi kepada seluruh warga sekolah, terintegrasi dalam proses pembelajaran, terintegrasi dalam pembinaan kesiswaan, terintegrasi dalam manajemen sekolah. Monitoring dan evaluasi terprogram secara berkala dan sesuai kebutuhan.

SARAN.

Demi keberhasilan pendidikan karakter perlu adanya peningkatan mutu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi manajemen pendidikan karakter, sekolah hendaknya menetapi program kerja dan melakukan terobosan terobosan baru dalam rangka membuat strategi manajemen pendidikan karakter yang lebih efektif dan berhasil.

Dalam rangka menghindari kekurangkompakan dan semangat kerja dalam pelaksanaan pendidikan karakter pihak sekolah sudah saatnya meningkatkan kerjasama yang sinergis dari berbagai komponen dengan melakukan komunikasi dan koordinasi lebih intensif, dan mengatasi masalah yang dihadapi sekolah secara bersama. Sekolah sudah saatnya melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan dengan mengaktifkan seluruh petugas/staf sekolah dan meningkatkan kerja sama antar warga sekolah. Kerjasama ini sangat penting dalam rangka menumbuhkan komitmen dan meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen pendidikan karakter di sekolah.

Keberhasilan SMK N 2 Yogyakarta

dalam menanamkan pendidikan karakter, perlu membuat prioritas untuk mengimbaskan dan mensosialisasikan kepada sekolah-sekolah lain yang belum berhasil dalam menanamkan pendidikan karakter. SMK N 2 Yogyakarta dapat dijadikan sebagai contoh sekolah yang berhasil dalam menanamkan pendidikan karakter. Pengimbasan dan sosialisasi ini diharapkan dapat membangkitkan sekolah lain untuk melaksanakan pendidikan karakter secara sistematis dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, 2013 *Manajemem Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yoyakarta, Pustaka Pelajar
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*, Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan.
- Pupuh Faithurrohman, 2013, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung, PT Revika Adhitama
- Ratna Megawangi, 2004, *Pendidikan Karakter Untuk membangun Masyarakat Madani*. IPPK Indonesia Heritage Foundation
- Suharsimi Ariunto dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta .Aditya Media.
- Undang Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional & Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung, Citra Umbara.